



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Geografis Penyebaran Demam Berdarah Dengue pada Puskesmas Tembilahan Kota dengan menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) melalui pemodelan Waterfall, analisis menggunakan PIECES dengan lima indikator, yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Desain menggunakan Unified Modelling Language (UML) serta bahasa pemrograman Framework Laravel (PHP), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Penyebaran Penyakit DBD Pada Puskesmas Tembilahan Kota Berbasis Gis ini yang menggunakan aplikasi berbasis web maka memudahkan mengakses program ini di semua komputer atau laptop yang dapat mengelola data dimana saja dan kapan saja dengan syarat terhubung dengan internet.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis ini dapat memudahkan pengguna dalam mengetahui lokasi dan rute menuju lokasi terdampak pada pasien DBD, karena di dalam sistem yang dibuat sudah dilengkapi titik lokasi serta rute yang dilalui oleh pengguna.
3. Adanya sistem ini dapat membantu pihak puskesmas dalam mengontrol penyebaran DBD



4. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis penyebaran DBD pada puskesmas Tembilahan kota ini, sistem yang dibuat memperoleh persentase sebesar 83%, dan sistem ini telah dibangun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis yang dikemukakan, sistem yang dibangun masih memiliki keterbatasan dan kekurangan serta memerlukan perbaikan untuk meningkatkan manfaat dari sistem ini, yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya, seperti sistem informasi geografis penyebaran DBD pada Puskesmas Tembilahan Kota yang dibangun dapat dikembangkan berbasis *mobile*,

Dan juga pengolahan data di luar dari Tembilahan Kota, karna pada penelitian ini hanya berfokus pada sistem yang dikembangkan dalam ruang lingkup yang lebih besar tidak hanya Penyakit DBD dan bisa di luar dari Tembilahan Kota, perbaharui data lokasi pasien DBD yang aktif dan tidak aktif sehingga sistem yang berjalan mempunyai data yang konkret dan lengkap. Serta perlunya laporan per tahun untuk kontrol penyebaran DBD.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.